

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian dilapangan tentang pemberdayaan potensi ekonomi pondok pesantren untuk kemandirian santri dan kesejahteraan masyarakat ponok pesantren Nurul Hayah dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Potensi ekonomi di pondok pesantren Nurul Hayah sangatlah besar terbukti dengan terwujudnya beberapa unit usaha di dalam pesantrennya begitu juga pemberdayaan santri dalam meningkatkan kemandirian pesantren dijalankan begitu sistematis diantaranya dengan memberikan posisi penting dalam unit-unit usaha milik pesantren yang dikomandoi langsung oleh KH. Ja'far Attoyar sebagai pengasuh ponpes Nurul Hayah, pondok pesantren juga bisa menjadi wadah pembelajaran dan training of trainer bagi para santri dengan memberikan motivasi kepada mereka untuk memiliki jiwa entrepraner ship yang tanggung berbasis azas agama islam dan pembekalan hard skill dan soft skill dengan harapan santri akan menjawab tantangan zaman menjadi entrepraner ship yang berjiwa dan berazaskan anorma agama islam.
2. Bentuk usaha di pesantren Nurul Hayah seperti laundry, minimarket, poskestren dan lain-lain, memberikan antusias kepada santri untuk bisa meningkatkan kemandiriannya dan kesejahteraan pesantren Serta masyarakat sekitar pesantren merasa diuntungkan dengan adanya lembaga

pesantren tersebut dengan bekerja sama dari sisi ekonominya sehingga kesejahteraan masyarakat sedikit meningkat di kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes sejak berdirinya pesantren.

3. Kemandirian ekonomi yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Hayah sejauh ini cukup dirasakan oleh beberapa pengurus pesantren dan juga para santri yang berwirausaha di dalam pesantrennya, diantaranya pesantren tidak terlalu tergantung dengan iuran dari para wali santri, santri bisa membiayai pendidikannya baik di pesantren atau perguruan tinggi tanpa meminta kepada orang tua, sehingga pemberdayaan potensi ekonomi Pesantren Nurul Hayah sangat efektif dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Pemberdayaan ekonomi di pesantren bisa menjadi solusi dalam keterkaitan pesantren dengan para donatur atau iuran wali santri yang terbatas continuitiesnya sehingga Riset ini menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Hayah sudah bisa dikategorikan mandiri karena mampu mendanai kebutuhan yang ada di Pesantren. Tugas penting ke depan eksistensi unit usaha yang ada bila dipandang perlu bisa menambah unit usaha lain terutama di luar pesantren. Selain itu pesantren Nurul Hayah hendaknya aktif melakukan ekspansi pasar ke wilayah yang lebih luas untuk meningkatkan kemampuan daya saing dan daya tarik kepercayaan masyarakat. Pesantren seyogyanya berupaya mencetak dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, dengan demikian penanganan